

## CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *PEREMPUAN BERSAMPUR MERAH KARYA* INTAN ANDARU

Megawati<sup>1</sup>, Abdul Malik<sup>2</sup>, Dian Lestari<sup>3</sup>

[wtmega78@gmail.com](mailto:wtmega78@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji

### Abstrak

*The study in the background is to see the image of women on female figures in andaru's diamond novels. Objects used in this research are novels. This type of research is qualitative. The data-collection technique used was a library study. Data analysis techniques run with moser models. Research obtained from andaru's diamond diamond women's novel has a female image. Women's self-image is reflected in physical, physical, Women's social image can be seen from the image of women in the family and the image of women in the community.*

**Key words: The Image Of Women, Female Figures, Feminism, Novels**

### I. Pendahuluan

Karya sastra adalah hasil karya manusia yang berupa pemikiran, perasaan, ide maupun gambaran kehidupan. Karya sastra terdapat rekaan atau berdasarkan fakta yang dihidupkan kembali secara imajinasi oleh pengarang sehingga cerita dalam sebuah karya disampaikan dengan adanya fakta yang terjadi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wallek dan Werren (Faruk, 2017 :43) “Pengertian sastra sebagai karya inovatif dan fiktif. Acuan dalam karya sastra bukanlah dunia nyata melainkan dunia fiksi dan imajinatif”. Karya sastra juga bisa dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan banyak hal kepada masyarakat.

Karya sastra mampu menyampaikan pesan kehidupan dikalangan masyarakat luas. Tindakan membaca karya sastra seseorang dapat memperoleh pengetahuan baru. Karya sastra memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebab, karya sastra mencerminkan bagaimana kondisi dan situasi yang terjadi dalam lingkungan bermasyarakat. Novel merupakan bagian dari karya sastra yang banyak diminati oleh berbagai kalangan.

Novel memiliki peran penting memberi pandangan dalam menyikapi permasalahan kehidupan. Perkembangan novel yang diterbitkan perlu diapresiasi sebab, begitu banyak novel yang mengangkat cerita mengenai persoalan manusia dan kemanusiaan. Novel tersebut memaparkan berbagai jenis tema dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan lingkungan bermasyarakat. Permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat termasuk yang berhubungan dengan perempuan. Seorang pengarang yang berhasil menciptakan karya sastra dengan tema yang menarik berdasarkan fakta-fakta yang pernah terjadi kemudian disampaikan secara imajinatif sehingga pembaca merasa cerita tersebut benar-benar terjadi.

Feminisme merupakan sebuah teori yang seringkali terlibat dalam karya sastra. Feminisme yaitu teori yang menjelaskan mengenai ruang lingkup tentang perempuan dan kehidupannya dalam masyarakat. Feminisme juga disebut dengan teori tentang persamaan kedudukan perempuan dan

laki-laki dalam hal seperti sosial, budaya, politik, pendidikan, ekonomi atau sebuah organisasi tertentu yang memperjuangkan hak-hak perempuan. Kelemahan yang ada pada sosok perempuan tidak luput dari hal negatif yang dilakukan oleh laki-laki berupa kejahatan yang bisa saja merugikan perempuan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai feminisme yang terdapat dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru sebagai judul skripsi yaitu Citra Perempuan dalam Novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru.

## II. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan dalam novel tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, karena data yang ingin dikumpul berbentuk dokumen tertulis. Teknik analisis yang digunakan adalah mengumpulkan data, mengelompokkan data, mengkolerasi data, merivisi data, menganalisis dan menyimpulkan. Sedangkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dan instrument tambahan berupa kutipan teks citra perempuan pada tokoh perempuan.

## III. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis tentang citra perempuan dalam novel perempuan bersampur merah karya Intan Andaru. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menemukan hasil penelitian berupa kutipan teks dalam novel yang menunjukkan adanya citra perempuan yang terdapat dalam diri tokoh. Dalam novel tersebut menganalisis 5 tokoh perempuan yang menonjolkan citra perempuan dalam dirinya lima tokoh tersebut yaitu Sari, Ibu, Mbak Nena dan Mak Rebyak, Mbak Rohayah.

Adapun kutipan teks yang ditemukan sebagai citra perempuan terdapat 27 kutipan teks yang menunjukkan citra perempuan. Terdapat 5 kutipan yang menunjukkan pada citra perempuan dalam aspek fisik yang terdapat pada setiap tokoh, 11 kutipan teks yang menunjukkan citra perempuan dalam aspek psikis dari kelima tokoh perempuan, 6 kutipan teks yang menunjukkan citra sosial perempuan yaitu citra perempuan dalam keluarga, 5 kutipan teks yang menunjukkan citra perempuan dalam masyarakat. Setiap kutipan teks yang ditemukan menunjukkan pada kelima tokoh perempuan yang novel tersebut.

“Kamu itu baik, Sar. Kamu cantik. Kamu punya rasa welas asih yang tak banyak dimiliki perempuan masa kini” (hlm 193).

Kutipan diatas menjelaskan tokoh Sari dicitrakan sebagai perempuan yang berparas cantik ia juga memiliki pesona yang tidak banyak dimiliki oleh orang pada umumnya.

“Entah dari mana, setelah ku dengar cerita singkat pemilik toko tentang kondisi dirinya, seketika bayangan ibu datang. Ibu yang kulitnya semakin keriput dimakan usia, ibu yang sendirian nanti ku tinggal pergi”.(hlm 164)

Tokoh Sari dapat dilihat dari aspek psikis dicitrakan sebagai perempuan yang memiliki perasaan untuk merasakan setiap keadaan dalam dirinya seperti gejolak dalam hatinya. Setelah ayahnya meninggal ia selalu enggan untuk jauh dari ibunya sehingga ia megorbaakan keinginannya untuk menyambung pendidikan.

“Pagi-pagi nasi sudah tanak. Ada sayur sop yang uapnya mengepul dan mengeluarkan bau harum luar biasa sampai aku mennelan ludah berkali-kali”. (hlm 136)

Kutipan diatas menunjukkan bahwa dalam keluarga, tokoh ibu dicitrakan sebagai perempuan yang menjalankan perannya mengurus pekerjaan rumah tangga. Ia suka memasak dan mengerjakan banyak hal dan Sari juga ikut serta membantu ibunya.

“Rupanya semua itu pemberian Ibu Mbak Nena. Sejak mendengar kabar Mbak Nena tinggal di rumah ku, ibu Mbak Nena yang tak pernah rela anaknya pergi dari rumah, diam-diam mendatangi rumah ku. Ia membawa sembako dan sejumlah uang untuk makan anaknya”.(hlm 137)

Peran perempuan dalam masyarakat dilihat dari tokoh ibu, berdasarkan kutipan (23) menunjukkan bahwa ibu memiliki citra yang baik di lingkungannya. Ia senang memberi bantuan kepada orang-orang sekitar dapat dilihat dalam kutipan di atas ia menerima Mbak Nena untuk tinggal dirumahnya, ketika Mbak Nena diusir oleh ayahnya sehingga ia bingung harus kemana. Sari dan ibunya memutuskan mengajak Mbak Nena ikut bersamanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di atas, maka peneliti menemukan adanya citra perempuan pada lima tokoh perempuan. Di antaranya tokoh Sari dicitrakan sebagai perempuan yang berparas cantik selain itu ia juga dicitrakan sebagai perempuan yang mandiri dan tangguh dapat dilihat dari segi aspek fisik dan psikis. Tokoh ibu juga dicitrakan sebagai perempuan dewasa yang menjalankan perannya dalam rumah tangga seperti seorang istri, dan seorang ibu. Tokoh Bibi juga dicitrakan sebagai perempuan dewasa berperan dalam keluarga dan masyarakat. Kemudian tokoh Mbak Nena juga dicitrakan sebagai perempuan yang kuat dan tangguh dan aspek psikis. Tokoh Mak Rebyak dicitrakan sebagai perempuan dewasa yang berperan dalam keluarga dan masyarakat.

#### **IV. Kesimpulan**

Tokoh perempuan yang menonjol dalam novel yang teliti berjumlah lima orang tokoh di antara yaitu Sari, Ibu, Bibi, Mbak Nena dan Mak Rebyak. Setiap tokoh dicitrakan sebagai perempuan yang berparas cantik, mandiri, tangguh dan penyanggah. Kelima tokoh perempuan tersebut memiliki citra dalam aspek fisik, psikis dan citra sosial perempuan yang terdiri dari citra perempuan dalam keluarga dan citra perempuan dalam masyarakat.

#### **V. Daftar Pustaka**

- Andaru, Intan.2019. *Perempuan Bersampur Merah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Astuti. Wiji.2013. Citra Perempuan dalam Novel *Ibuk* karya Iwan Setiawan. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burhan, Nurgiyantoro.2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ferani. Ratri. 2017. Citra Perempuan dalam Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Skripsi. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Kosasih, 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*, Bandung: Yrama Widya.
- Mahayana, Maman S. 2015. *Kitab Kritik Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Malik, Abdul. 2018. *Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH, Tanjungpinang.
- Mbulu. Hutri. Paula. Anthonia. 2017. Citra Perempuan dalam Novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Pradopo, rahmat djoko.1990. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman.2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofia, Abib. 2009. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihastuti. 2000. *Wanita Di Mata Wanita, Perspektif Sajak-Sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Sugihastuti dan Suharto. 2000. *Kritik Sastra Feminis, Teori Dan Aplikasinya*,
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.

## **VI. Ucapan Terimakasih**

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd, Assist. Prof Dian lestari, M.A, Assoc. Prof. Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd, Assist. Prof. Wahyu Indrayatty, M.Pd yang telah membimbing, memberi arahan dan saran. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman seperjuangan lainnya yang senantiasa berbagi kebaikan dan dukungan.